

HUBUNGAN ANTARA PENGETAHUAN DAN SIKAP DENGAN UPAYA PENCEGAHAN TUBERKULOSIS MAHASISWA KESEHATAN MASYARAKAT FIK UMS

Rofidatul Maula¹, Ersa Jiantika Ramanindisari², Biekaeksi Apriska

Bella Ardani³ dan Anggi Putri Aria Gita⁴

^{1,2,3} Program Studi Kesehatan Masyarakat, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas Muhammadiyah Surakarta, ⁴Program Studi Administrasi Kesehatan, Universitas Kusuma Husada Surakarta

Email : ¹ J410180072@student.ums.ac.id, ²J410180078@student.ums.ac.id,
³J410180086@student.ums.ac.id, ⁴anggipag@gmail.com

ABSTRAK

Tuberkulosis disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium tuberculosis*) dan paling sering menyerang paru-paru. Tuberkulosis menyebar melalui udara ketika penderita Tuberkulosis paru batuk, bersin atau meludah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan mahasiswa kesehatan masyarakat FIK UMS. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analisis deskriptif dan desain *cross sectional* (potong lintang). Metode pengambilan sampel dengan teknik sampling *non probabilitas* secara *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa. Pada hasil uji *Chi-Square* aspek pengetahuan dapat dilihat terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan terhadap upaya pencegahan tuberkulosis dengan nilai *p-value* 0,010. Berdasarkan sikap mahasiswa kesehatan masyarakat FIK UMS terdapat 58 (96,6%) responden yang memiliki sikap positif dan yang memiliki sikap negatif hanya terdapat 2 responden (3,4%). Pada hasil uji *Chi-Square* aspek sikap dapat dilihat terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara sikap terhadap upaya pencegahan tuberkulosis dengan nilai *p-value* 0,003 < 0,05.

Kata kunci : Pengetahuan,sikap,pencegahan,tuberkulosis

ABSTRACT

Tuberculosis is caused by bacteria (*Mycobacterium tuberculosis*) and it most often affects the lungs. Tuberculosis is spread through the air when people with lung tuberculosis cough, sneeze or spit. A person needs to inhale only a few germs to become infected. This study aims to determine the relationship between knowledge and attitudes with the prevention efforts of public health students at FIK UMS. The type

of this research is quantitative research using descriptive analysis research design and cross sectional design (cross-sectional). The sampling method used was non-probability sampling technique with purposive sampling with a sample of 60 students. In the test results Chi-Square in the knowledge aspect, it can be seen that there is a significant difference between knowledge of tuberculosis prevention efforts with a p-value of 0.010. Based on the attitudes of public health college students at FIK UMS, there were 58 (96.6%) respondents who had positive attitudes and only 2 respondents (3.4%) who had negative attitudes. In the test results Chi-Square, the attitude aspect can be seen that there is a significant difference between attitudes towards tuberculosis prevention with a p-value of $0.003 < 0.05$.

Keywords: Attitude, knowledge, prevention, tuberculosis

PENDAHULUAN

Tuberkulosis disebabkan oleh bakteri (*Mycobacterium tuberculosis*) dan paling sering menyerang paru-paru. Tuberkulosis menyebar melalui udara ketika penderita Tuberkulosis paru batuk, bersin atau meludah (WHO,2021).

Setiap tahun, 10 juta orang terserang tuberkulosis (TBC). Meskipun merupakan penyakit yang dapat dicegah dan disembuhkan, 1,5 juta orang meninggal karena TB setiap tahun - menjadikannya sebagai pembunuh infeksius terbesar di dunia (WHO,2021).

Tuberkulosis (TBC) saat ini masih merupakan masalah kesehatan masyarakat baik di Indonesia maupun internasional sehingga menjadi salah satu tujuan pembangunan kesehatan berkelanjutan (SDGs). Indonesia merupakan negara ke-2 tertinggi penderita tuberkulosis. Hal tersebut mendorong pengendalian tuberkulosis nasional terus dilakukan dengan intensifikasi, akselerasi, ekstensifikasi dan inovasi program (Kemenkes,2020).

Tingkat kesadaran TB yang rendah di komunitas tertentu menyebabkan stigma dan diskriminasi bagi mereka yang terkena penyakit (Esmail,2013), sedangkan mereka yang memiliki tingkat pengetahuan yang lebih rendah dan sikap negatif menunjukkan penggunaan perawatan kesehatan yang tidak efisien dan perilaku pencegahan penyakit yang buruk (Teran,2015). Oleh karena itu, mengkarakterisasi tingkat pengetahuan terkini tentang TB di

populasi yang berbeda penting untuk mengidentifikasi kesalahpahaman dan menentukan kelompok mana yang akan mendapat manfaat dari intervensi untuk meningkatkan kesadaran.

Pengetahuan dan sikap dalam pencegahan penularan penyakit TB merupakan faktor dalam upaya pencegahan penularan penyakit TB yang harus diimbangi dengan pengetahuan yang baik dan sikap yang benar. Untuk dapat meningkatkan kepatuhan dan mencegah penularan penyakit TB diperlukan pengetahuan yang baik mengenai penyakit TB salah satunya adalah mahasiswa. Mahasiswa merupakan bagian dari kumpulan masyarakat berpendidikan yang diharapkan mempunyai pemahaman yang benar tentang penyakit TB khususnya bagi mahasiswa jurusan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan uraian diatas peneliti bertujuan untuk mengetahui hubungan pengetahuan dan sikap dengan upaya pencegahan mahasiswa kesehatan masyarakat FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta tentang penyakit TB.

METODE PENELITIAN

Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan rancangan penelitian analisis deskriptif dan desain *cross sectional* (potong lintang). Desain penelitian ini digunakan untuk meneliti suatu kejadian pada waktu yang bersamaan (sekali waktu). Metode pengambilan sampel dengan teknik sampling non probabilitas secara *purposive sampling* dengan sampel sebanyak 60 mahasiswa yang terdiri dari angkatan 2018, 2019 dan angkatan 2020.

Penyebaran alat instrument dilakukan secara *online* dengan menggunakan *google formulir*. Kuesioner terlebih dahulu diuji sebelum dianalisis lebih lanjut, kuesioner sebagai alat instrument pada penelitian ini dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Kedua uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah kuesioner yang telah dibuat memenuhi persyaratan keakurasian atau belum. Pada pelaksanaannya, kedua uji ini dilakukan dengan bantuan *software SPSS*.

Uji reliabilitas digunakan untuk menguji tingkat kekonsistenan kuesioner. Adapun uji reliabilitas yang digunakan pada penelitian ini yaitu dengan teknik *alpha cronbach's*. Suatu kuesioner dikatakan reliabel jika nilai *alpha cronbach's* $> 0,60$. (Kurniawan, 2011; 51). Data yang diperoleh kemudian diuji dengan menggunakan uji *Chi-square*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Hasil Penelitian

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan, didapatkan hasil sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden

Karakteristik Responden	Frekuensi (N)	Presentase (%)
Umur		
18-20	38	63,3
21-22	22	36,7
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	26,7
Perempuan	44	73,3
Angkatan		
2018	34	56,7
2019	14	23,3
2020	12	20

Berdasarkan tabel 1 dapat disimpulkan bahwa sebagian besar responden berusia 18-20 tahun (63,3%) sebanyak 38 mahasiswa, jenis kelamin di dominasi oleh perempuan (73,3%) sebanyak 44 mahasiswa. Sebagian besar responden berasal dari angkatan 2018 (56,7%) sebanyak 34 mahasiswa.

Tabel 2. Distribusi Pengetahuan Responden Tentang Tuberkulosis

Pengetahuan	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Kurang Baik	3	5
Baik	57	95
Total	60	100

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui dari 60 responden yang memiliki pengetahuan baik tentang penyakit tuberkulosis sebanyak 57 responden (95%) dan yang memiliki pengetahuan kurang baik mengenai penyakit tuberkulosis sebanyak 3 responden (5%).

Tabel 3. Distribusi Sikap Responden terhadap Upaya Pencegahan

Sikap	Frekuensi (N)	Persentase (%)
Negatif	2	3,4
Positif	58	96,6
Total	60	100

Berdasarkan tabel 3 dapat disimpulkan bahwa mayoritas responden memiliki sikap positif (96,7%) yaitu 58 responden. Dan masih ada 2 responden yang memiliki sikap negatif (3,3%) .

Tabel 4. Hasil Uji Statistik Hubungan Pengetahuan dengan Upaya Pencegahan Tuberkulosis

Pengetahuan	Upaya Pencegahan						P	OR (95%CI)
	Negatif		Positif		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Kurang Baik	2	66,7	1	33,3	3	100	0,010	55.00

(3.397-89
0.436)

Baik 2 3,5 55 96,5 57

Total 4 6,7 56 93,3 60 100

Pada tabel 4 menunjukkan bahwa terdapat 57 responden yang memiliki pengetahuan baik, ada 55 responden (96,5%) diantaranya memiliki upaya pencegahan tuberkulosis yang positif, dari 3 responden yang memiliki pengetahuan kurang baik, terdapat 2 responden (66,7%) yang memiliki upaya pencegahan tuberkulosis negatif. Dari 57 responden yang memiliki pengetahuan baik, ada 2 responden (3,5%) yang memiliki upaya pencegahan tuberkulosis negatif, sedangkan pada responden yang memiliki pengetahuan kurang baik ada 1 responden (33,3%) yang memiliki upaya pencegahan tuberkulosis positif. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan tuberkulosis pada mahasiswa Kesehatan Masyarakat FIK UMS ($P < 0,05$).

Tabel 5. Hasil Uji Statistik Hubungan Sikap dengan Upaya Pencegahan Tuberkulosis

Sikap	Upaya Pencegahan						P	OR (95%CI)
	Negatif		Positif		Total			
	f	%	f	%	f	%		
Negatif	2	100	0	0	2	100	0,003	29.000 (7.430-11 3.193)
Positif	2	3,4	56	96,6	58			
Total	4	6,7	56	93,3	60	100		

Berdasarkan tabel 5 menunjukkan bahwa sebagian besar responden memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan tuberkulosis yaitu sebanyak 58 responden, dengan 56 responden (96,6) yang memiliki sikap positif dengan

upaya pencegahan tuberkulosis positif. Terdapat 2 responden (100%) yang memiliki sikap negatif, dengan upaya pencegahan tuberkulosis yang negatif. Dari 58 responden yang memiliki sikap positif, terdapat 2 responden (3,4%) yang memiliki upaya pencegahan tuberkulosis negatif. Sedangkan untuk responden yang memiliki sikap negatif, dari 2 responden tidak ada responden yang memiliki upaya pencegahan tuberkulosis positif (0%). Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan tuberkulosis pada mahasiswa Kesehatan Masyarakat FIK UMS ($P > 0,05$).

b. **Pembahasan**

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pengetahuan responden terhadap upaya pencegahan tuberkulosis pada 60 responden ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan baik sebanyak 57 responden (95%) dan pengetahuan kurang baik sebanyak 3 responden (5%). Hal ini terlihat dalam hasil analisis dengan nilai *p-value* 0,010 yang artinya ada perbedaan signifikan antara pengetahuan dengan upaya pencegahan penyakit tuberkulosis pada mahasiswa kesehatan masyarakat FIK UMS. Penilaian tingkat pengetahuan responden terhadap penyakit tuberkulosis dinilai dari menghitung total jumlah pernyataan yang dijawab oleh responden secara benar yang terdapat di kuesioner pada aspek pengetahuan. Penilaian dikategorikan menjadi 2 yaitu pengetahuan baik bila total skor jawaban responden > 3 dan pengetahuan kurang baik bila total skor jawaban responden < 3 .

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi atau semakin baik pengetahuan seseorang terhadap sesuatu obyek maka akan semakin baik pula sikap seseorang tersebut terhadap obyek itu. Pengetahuan dan sikap seseorang dipengaruhi oleh banyak faktor antara lain pendidikan, pengalaman, dan fasilitas. Dengan pendidikan maka seseorang akan cenderung untuk mendapatkan informasi, baik dari orang lain maupun media massa, semakin banyak informasi yang masuk semakin banyak pula informasi yang masuk semakin banyak pula pengetahuan yang didapat tentang kesehatan. Faktor yang menyebabkan pengetahuan kurang baik mahasiswa mengenai penyakit tuberkulosis banyak yang tidak mengetahui bahwa sumber penularan penyakit tuberculosis. Pengetahuan dan pemahaman seseorang tentang penyakit tuberkulosis dan pencegahan penularannya memegang peranan penting

dalam keberhasilan upaya pencegahan penularan penyakit tuberculosis (Gendhis,dkk. 2012).

Mahasiswa yang telah menghabiskan lebih banyak waktu di universitas memiliki pengetahuan yang lebih banyak tentang TB dibandingkan dengan mahasiswa baru. Hal ini menunjukkan bahwa mahasiswa memperoleh lebih banyak pengetahuan tentang penyakit TB setelah menghabiskan lebih banyak waktu di universitas. Sebuah studi sebelumnya dalam pengaturan yang sama (Mekonnen,2018), menunjukkan bahwa prevalensi TB lebih tinggi pada mahasiswa yang telah berada di universitas selama lebih dari 2 tahun. Oleh karena itu, ada kemungkinan bahwa mahasiswa di tahun-tahun berikutnya lebih mungkin memiliki pengalaman pribadi dengan TB atau mengetahui seseorang yang didiagnosis dengan TB, yang mengarah pada pengetahuan yang lebih besar dan sikap negatif yang lebih sedikit

Berdasarkan hasil penelitian pada 60 responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki sikap positif sebanyak 58 (96,6%) dan sikap negatif sebanyak 2 responden (3,4%). Penilaian dikategorikan menjadi 2 yaitu positif bila total skor jawaban responden > 19 dan negatif bila total skor jawaban responden < 19 . Hal ini terlihat dalam hasil analisis dengan nilai *p-value* 0,003 yang artinya ada perbedaan signifikan antara sikap dengan upaya pencegahan penyakit tuberculosis pada mahasiswa kesehatan masyarakat FIK UMS.

Sikap positif terhadap upaya pencegahan penyakit TB cenderung mengetahui dan menerima tentang hal tersebut dengan pemahaman yang baik tentang penyakit tuberculosis, baik dari penyebab, penularan ataupun gejala ataupun pemeriksaan secara berkala harus dilaksanakan sebagai langkah pencegahan. Sedangkan sikap negatif dari beberapa responden kurang mendukung dengan beberapa upaya pencegahan dan faktor risiko yang menyebabkan penyakit tuberculosis, memiliki pengalaman yang kurang tentang upaya pencegahan dan kurangnya informasi tentang upaya pencegahan penyakit tuberculosis (Nurfadilah, dkk. 2014). (Djannah,dkk) berpendapat bahwa pengetahuan dan sikap seseorang dipengaruhi oleh faktor pendidikan dan pengalaman. Seseorang yang berpendidikan akan cenderung mendapatkan informasi. Semakin banyak informasi yang masuk maka semakin banyak pula pengetahuan yang didapat

Proses pembentukan sikap dapat terjadi karena adanya rangsangan, seperti pengetahuan mahasiswa tentang mencegah penyakit TB. Rangsangan tersebut

menstimulus diri mahasiswa untuk memberi respon, dapat berupa sikap positif atau negatif (Astuti S, 2013).

Upaya pencegahan penyakit tuberkulosis dilakukan untuk menurunkan angka kematian yang disebabkan oleh penyakit tuberkulosis. Berdasarkan hasil penelitian pada 60 responden ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki upaya pencegahan positif sebanyak 56 responden (93,3%) dan upaya pencegahan negatif sebanyak 4 responden (6,7%). Hal ini didapatkan dari hasil uji dari faktor pengetahuan yang baik sedangkan hasil uji dari faktor sikap memiliki sikap positif terhadap upaya pencegahan penyakit TBC sehingga upaya pencegahan yang dilakukan sudah baik. Upaya pencegahan yang dapat dilakukan untuk mencegah penyakit tuberkulosis yaitu menggunakan masker pada saat berbicara dengan penderita TBC, mengonsumsi makanan yang bergizi, menjaga kebersihan lingkungan, menyediakan ventilasi dan sinar matahari yang cukup dan tidak membuang dahak disembarang tempat.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian pada mahasiswa kesehatan masyarakat FIK UMS sebagian besar mahasiswa memiliki pengetahuan yang baik terhadap penyakit tuberkulosis yaitu sebesar 57 responden (95%) sedangkan yang masih dalam kategori kurang baik ada 3 responden (5%). Pada hasil uji *Chi-Square* aspek pengetahuan dapat dilihat terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara pengetahuan terhadap upaya pencegahan tuberkulosis dengan nilai *p-value* $0,010 < 0,05$. Berdasarkan sikap mahasiswa kesehatan masyarakat FIK UMS terdapat 58 (96,6%) responden yang memiliki sikap positif dan yang memiliki sikap negatif hanya terdapat 2 responden (3,4%). Pada hasil uji *Chi-Square* aspek sikap dapat dilihat terdapat adanya perbedaan yang signifikan antara sikap terhadap upaya pencegahan tuberkulosis dengan nilai *p-value* $0,003 < 0,05$.

UCAPAN TERIMAKASIH

Terima kasih kami ucapkan kepada Bapak Sri Darnoto, S.Km., M.Ph, selaku Kepala Program Studi Kesehatan Masyarakat Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Surakarta. Juga kami ucapkan terima kasih kepada segenap Mahasiswa Program Studi Kesehatan masyarakat FIK Universitas Muhammadiyah Surakarta yang bersedia menjadi responden kami.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, Sumiaty. (2013). *Hubungan Tingkat Pengetahuan dan Sikap Masyarakat Terhadap Upaya Pencegahan Penyakit Tuberkulosis di RW 04 Kelurahan Legoan Jakarta Utara Tahun 2013 [Skripsi]*. Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah, Jakarta.
- Djannah, S. N., Suryani, D., & Purwati, D. A. (2021). Hubungan tingkat pengetahuan dan sikap dengan perilaku pencegahan penularan TBC pada mahasiswa di asrama Manokwari Sleman Yogyakarta. *KESMAS*, Vol. 3, No. 3, September 2009. Hal 162- 232.
- Esmael A, Ali I, Agonafir M, Desale A, Yaregal Z, Desta K. (2013). Assessment of Patients' Knowledge, Attitude, and Practice Regarding Pulmonary Tuberculosis in Eastern Amhara Regional State, Ethiopia: Cross-Sectional Study. *Am. J. Trop. Med. Hyg.* 2013;88(4):785–8.
- Gendhis ID, dkk. (2012). *Hubungan antara Pengetahuan, Sikap Pasien dan Dukungan Keluarga dengan Kepatuhan Minum Obat pada Pasien TB Paru di BKPM Pati*. Artikel publikasi.
- Kementrian Kesehatan RI. (2020). Profil Kesehatan Indonesia 2019. Jakarta: Kemenkes RI. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021 dari <https://pusdatin.kemkes.go.id/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-indonesia-2019.pdf>
- Kurniawan, Albert. (2011). *SPSS Serba-Serbi Analisis Statistika Dengan Cepat Dan Mudah*. Jasakom, Jakarta.
- Mekonnen A, Collins JM, Aseffa A, Ameni G, Petros B. (2018). The Prevalence of Pulmonary Tuberculosis among Students in three Eastern Ethiopia Universities. *Int J tuber Lung Dis.* 2018;22(10):1210–5.
- Nurfadillah, Yovi I., Restuastuti, T. (2014). *Hubungan Pengetahuan dengan Tindakan Pencegahan Penularan pada Keluarga Penderita Tuberculosis Paru di Ruang Rawat Inap Paru RSUD Arifin Achmad, Provinsi Riau*. *JOM FK* 2014;1(2):1-9.
- Teran C, Gorena U, Gonzalez B, et al. (2015). Knowledge, attitudes and practices on HIV/AIDS and prevalence of HIV in the general population of Sucre. *Braz J Infect Dis.* 2015;19:369–75.
- World Health Organization. (2021). Tuberculosis. Diakses pada tanggal 20 Mei 2021 dari https://www.who.int/health-topics/tuberculosis#tab=tab_2.